

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *free cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi. Dari keempat variabel bebas yang diteliti, secara individual hanya *free cash flow* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi sedangkan ketiga variabel bebas lainnya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan industri barang konsumsi.

Free cash flow memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Industri barang konsumsi. Perusahaan dengan *free cash flow* yang besar akan meningkatkan level hutangnya untuk meminimalisir terjadinya konflik kepentingan (*agency conflict*) yang berdampak pada munculnya biaya baru yang disebut dengan *Agency cost*. Adanya hutang akan mengendalikan penggunaan *free cash flow* yang berlebihan oleh manajer karena ketika hutang meningkat maka manajer harus menyisihkan dana yang lebih besar untuk membayar bunga dan pokok pinjaman secara periodik sehingga dana yang tersisa menjadi lebih kecil.

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Industri barang konsumsi. Ukuran perusahaan yang

bernilai besar tidak menjamin perusahaan memiliki nilai dan kondisi pasar yang konsisten dimasa mendatang sehingga perusahaan tidak ingin menanggung risiko dengan mengambil keputusan untuk menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaannya.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Industri barang konsumsi. Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi (*profitable*) akan cenderung memanfaatkan dana sendiri sehingga perusahaan tidak membutuhkan dana yang bersumber dari hutang apabila dana yang bersumber dari internal seperti laba ditahan, sudah dapat mencukupi pembiayaan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan Industri barang konsumsi. Tidak semua perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memilih hutang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan akan tetap memilih sumber pendanaan yang mempunyai *borrowing cost* yang lebih murah dan lebih mengandalkan dana internal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada Industri barang konsumsi, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yakni *Free cash flow*, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan sementara itu masih terdapat variabel-variabel penjelas lainnya seperti Risiko bisnis, Likuiditas, Kepemilikan institusional, Kebijakan dividen dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan hutang disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mampu untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kebijakan hutang seperti risiko bisnis, likuiditas, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan lain sebagainya. karena melihat tingginya pengaruh variabel lain terhadap kebijakan hutang perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Menggunakan tahun pengamatan terbaru, dan memperluas jenis populasi penelitian sehingga sampel yang diperoleh berbeda serta akan didapatkan hasil yang berbeda dari penelitian ini.